

**PENGARUH *BULLYING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN
BADEAN 01 KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi Islam (S. Psi)
Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NOVITASARI
NIM : D20185023
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

2023

**PENGARUH *BULLYING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN
BADEAN 01 KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NOVITASARI
NIM : D20185023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

2023

**PENGARUH *BULLYING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SDN BADEAN 01 KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program studi Psikologi Islam

Oleh:

NOVITASARI
NIM : D20185023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Aprilya Fitriani, M.M
NIP. 199104232018012002

Acc
16 / 5
2023

**PENGARUH BULLYING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SDN BADEAN 01 KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program studi Psikologi Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos
NIP.197907212014111002

Achmad Faesol, M.Si
NIP.198402102019031004

Anggota :

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom. ()

2. Aprilya Fitriani, M.M ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP.197406062000031003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ
 عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ الْفُسُوقُ
 بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ (الحجرات/49: 11)

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka adalah orang-orang yang zalim." (Q.S Al-Hujarat [49]: 11)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Edisi yang disempurnakan*, IX, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), 393.

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur yang saya curahkan kepada Allah SWT yang tidak ada hentinya melimpahkan kasih, sayang, dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan karya sederhana dengan baik dan tepat. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua saya yang saya cintai, Bapak Suwarno dan Ibu Satria yang telah melahirkan saya di dunia dengan sehat. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat kepada saya tanpa hentinya dan jerih payah dengan tetesan air mata disetiap doa yang diucapkan, untuk setiap keringat dan tetesan air mata saya hidup dengan bahagia bersama orang tua yang saya cintai dan selalu memberikan cinta yang tidak terhingga.
2. Adik kandung saya, Viko Prasetyo dan M. Viki Andrian yang selalu memberi semangat kepada saya untuk tidak menyerah disetiap jalan yang saya tempuh, dan saya sangat berterima kasih kepada adik saya yang selalu memberikan *support* yang luar biasa dalam kehidupan saya hingga saat ini.
3. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan *support* dan semangat kepada saya untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar tanpa meminta pamrih.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunianya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul : “Pengaruh *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”. Kesuksesan penulis dapat diperoleh tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan peluang untuk menimba ilmu dan mengenyam pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dengan tepat waktu.
3. Muhib Alwi, M.A selaku Kaprodi Psikologi Islam yang telah membantu dan memberikan ilmunya di perkuliahan.
4. Aprilya Fitriani, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu serta membimbing terselesainya skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah khususnya Prodi Psikologi Islam yang sudah menyalurkan ilmunya kepada saya hingga saat ini serta telah menjadi pengganti orang tua disetiap kegiatan menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Kepala sekolah, guru, dan staf SD Negeri Badean 01 yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Terimakasih kepada teman-teman kuliah yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada saya.

Jember, 09 April 2023

Penulis



ABSTRAK

Novitasari, 2023: “*Pengaruh Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*”

Kata Kunci: *Bullying*, Prestasi Belajar, SD Negeri Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu, di sekolah siswa akan menempuh pendidikan selama beberapa tahun, dalam beberapa tahun tersebut siswa akan mempelajari hal-hal baru dengan orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Selama proses pendidikan tentunya dibutuhkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya di sekolah masih dapat kita temui tindakan kekerasan antar sesama teman atau yang sering disebut *bullying*. *Bullying* merupakan perilaku yang menyakiti individu lain baik secara fisik, verbal, dan relasional yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap individu atau kelompok yang lebih lemah. Seperti halnya yang terjadi di SDN Badean 01 pada 30 siswa ditemukan adanya tindakan *bullying* fisik, verbal, dan relasional dan apabila dibiarkan, dikhawatirkan akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di SDN Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai pedoman untuk peneliti yang ingin mengkaji tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik. Sedangkan manfaat secara praktis adalah untuk mengembangkan program-program pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah serta membantu orang tua dalam mengenali tanda-tanda perilaku *bullying* yang mungkin dialami oleh anak-anak mereka.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan populasi sebanyak 150 siswa SDN Negeri Badean 01, dan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket/kuesioner. Analisis data menggunakan deskriptif statistik, dan teknik yang digunakan uji asumsi klasik, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi regresi adalah sebesar 0,720. Oleh karena $0,720 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,363 < 2,048$ maka perilaku *bullying* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Badean 01. Hal ini dikarenakan *bullying* yang terjadi disekolah ini termasuk dalam kategori ringan. Selain itu, motivasi, kepercayaan diri, dukungan sosial, dan kecerdasan siswa serta upaya guru yang sudah cukup baik dalam penanganan *bullying*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18

A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Teknik dan Instrumen Penelitian	37
D. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data	47
C. Analisis dan Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	
Tabel 1.1	Indikator Variabel	10
Tabel 1.2	Definisi Operasional	12
Tabel 1.3	Asumsi Penelitian	15
Tabel 1.4	Artikel Penelitian	15
Tabel 3.1	Skala Likert	38
Tabel 3.2	Skala <i>Bullying</i>	38
Tabel 3.3	Skala Prestasi Belajar	39
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.1	Data Responden	47
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Kelas	50
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel X	51
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Variabel X	53
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Variabel Y	53
Tabel 4.9	Hasil Olah Data Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.10	Rumus Kategorisasi	55
Tabel 4.11	Uji Kategorisasi Variabel X	56

Tabel 4.12 Kategorisasi Variabel Y	56
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.14 Uji Linearitas.....	58
Tabel 4.15 Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.16 Uji Hipotesis	60
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.18 Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4.19 Nilai Raport Siswa Korban <i>Bullying</i>	67



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai makna sebagai sarana untuk meningkatkan kemajuan peradaban, menumbuhkan masyarakat, dan membekali generasi agar memiliki kemampuan yang luas dalam menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi sesama. Pendidikan ialah salah satu sektor yang sangat vital dalam pembangunan nasional.²

Menurut Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dilaksanakan dengan tuntunan untuk mencerdaskan kehidupan bernegara dan berencana untuk menumbuh kembangkan kecakapan peserta didik supaya menjadi insan yang menerima dan memiliki pribadi yang terhormat, kokoh, terdidik, berbakat, berdaya cipta, merdeka, dan menjadi penduduk negara mayoritas dan berbudi luhur.³

²Udin Syaefudin Sa'ud, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6

³Republik Indonesia, *Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7

Peran guru sangat penting dalam situasi ini, karena mereka harus berusaha untuk mengoptimalkan segala potensi siswa, termasuk potensi psikomotorik, kognitif, dan afektif.⁴ Selama berada di sekolah dari pagi hingga sore peserta didik tidak hanya belajar, tetapi juga bersosialisasi dengan teman-teman dan guru di lingkungan madrasah. Selama proses tersebut, mereka mungkin akan terpapar oleh berbagai perilaku dan karakteristik, termasuk perilaku *bullying*.

Kasus-kasus perundungan telah ada dalam sejarah Islam, seperti pada masa Nabi Ya'qub. Secara khusus, Nabi Yusuf, pada masa mudanya sering menjadi korban perundungan yang dilakukan oleh kakak-kakaknya. Hal ini terjadi karena adanya anggapan dari kakak-kakak Nabi Yusuf bahwa ayah mereka, Nabi Ya'qub lebih memihak kepada Nabi Yusuf, dan adiknya, Bunyamin a.s. Pada suatu kesempatan, saudara-saudara Nabi Yusuf berkumpul dan menyusun rencana untuk menimpakan siksaan kepadanya. Mereka sepakat untuk melemparkannya ke dalam sumur, seolah-olah meminta persetujuan ayah mereka, Nabi Ya'qub, untuk mengizinkan Nabi Yusuf melakukan perjalanan. Ia dibawa ke sebuah daerah yang gersang di mana dia mengalami penyiksaan fisik dan kemudian dilemparkan ke dalam rongga bawah tanah.⁵

⁴ Abd. Rohman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2013), 1-2

⁵ Rizal Fathurohman Purnama, Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an: Pendekatan Intertekstual Al-Julia Kristeva. *Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*. 09, no. 02 (2021), 283

Fenomena perundungan menjadi topik yang sangat mengkhawatirkan. Sesuai definisi menurut Coloroso, perundungan adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kekuatan dan pengaruh yang lebih besar terhadap individu lain yang relatif lebih lemah. Perundungan biasanya melibatkan manifestasi dari perilaku yang memaksa, merendahkan, atau jahat yang ditujukan kepada seseorang yang tidak layak menerima perlakuan tersebut.⁶ Coloroso mengkategorikan perilaku perundungan ke dalam tiga bentuk yang berbeda, khususnya, Perundungan fisik dianggap sebagai manifestasi perundungan yang paling terbuka dan dapat dengan mudah dibedakan dari bentuk-bentuk perundungan lainnya. Perundungan fisik mencakup berbagai perilaku agresif, seperti mencubit, memukul, mendorong, menyikut, meninju, menggigit, mencakar, menendang, serta meludahi atau merusak barang milik korban.⁷ Perundungan verbal adalah bentuk perundungan yang melibatkan penggunaan bahasa untuk menyakiti atau mengintimidasi orang lain. Penggunaan bahasa dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menghalangi korban perundungan. Penindasan verbal adalah bentuk penindasan yang lazim terjadi dan sering dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Perundungan verbal mencakup berbagai perilaku, seperti panggilan nama, celaan, fitnah, penghinaan, kritik kejam, dan

⁶ Barbara Coloroso, *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2007), 129

⁷ Barbara Coloroso, *Stop Bullying*, 129

pernyataan yang mengejek, serta pelecehan seksual.⁸ Perundungan relasional mengacu pada bentuk agresi yang bertujuan untuk menurunkan harga diri individu yang menjadi target. Penggunaan taktik menghindar dan mengucilkan merupakan bentuk perundungan yang paling kuat. Meskipun korban perundungan mungkin tidak mengetahui rumor dan desas-desus yang beredar, dampak emosional dari perundungan tersebut akan tetap dialami. Menurut Coloroso, perilaku *bullying* seperti agresi fisik, verbal, dan relasional dapat memberikan dampak yang merugikan. Selain itu, Coloroso berpendapat bahwa individu yang terlibat dalam perundungan dapat mengakar dalam peran mereka sebagai pelaku perilaku tersebut. Keadaan ini menjadi tantangan bagi individu untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang positif dan menunjukkan kapasitas yang terbatas untuk berempati dengan perspektif alternatif. Individu dengan ciri kepribadian ini menunjukkan kekurangan dalam berempati dan memiliki persepsi diri yang kuat dan disukai, yang pada akhirnya mempengaruhi dinamika hubungan mereka di masa depan. Dampak perundungan pada individu dapat mengakibatkan respon emosional seperti depresi dan kemarahan. Para korban perundungan mengalami emosi negatif terhadap diri mereka sendiri, perilaku agresif pelaku, dan para pengamat yang tidak dapat memberikan bantuan. Individu yang menjadi korban perundungan

⁸ Barbara Coloroso, *Stop Bullying*, 130

sering kali mengalami perasaan takut, gelisah, dan berkurangnya harga diri, yang pada akhirnya dapat menghambat prestasi akademik mereka.⁹

Kata Belanda untuk "prestasi", "prestatie", diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai "prestasi", yang berarti hasil usaha. "Prestasi belajar mengacu pada tingkat keberhasilan yang dimiliki peserta didik dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan dalam suatu program," ujar Muhibbin Syah¹⁰. Prestasi tidak dapat dicapai apabila individu tidak melakukannya dengan sungguh-sungguh, sementara belajar yaitu suatu cara yang berlangsung sepanjang hidup manusia dari lahir hingga mati. Oleh karena itu, harus lingkungan yang aman agar siswa bisa belajar dengan maksimal serta nyaman disekolah tanpa adanya kekerasan yang dapat mengancam siswa.

Pemerintah telah menetapkan Undang Undang untuk melindungi anak-anak di Indonesia dari kejahatan dan kekerasan seperti yang tertera dalam UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Dalam pasal 15 dijelaskan bahwa anak mendapatkan perlindungan khusus dari kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang dapat membahayakan diri dan tumbuh kembangnya. Kemudian pada pasal 15A juga dijelaskan mengenai kekerasan pada anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual atau penelantaran termasuk ancaman untuk

⁹ Barbara Coloroso, *Stop Bullying*, 133

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 141

melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan yang melawan hukum.¹¹

Berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an juga dijelaskan mengenai larangan untuk tidak melakukan perilaku *bullying*, hal tersebut sudah tercantum pada QS Al-Hujarat ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ إِلَّا سُمُّ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : ” Wahai orang yang beriman! Orang tidak boleh mengolok-olok orang lain karena mungkin orang yang diolok-olok lebih baik dari pada orang yang diolok-olok. Hal yang sama berlaku untuk perempuan yg diolok-olok karena mereka lebih baik daripada perempuan yg diolok-olok. Jangan mengkritik satu sama lain dan menahan diri dari memanggil nama satu sama lain. Setelah percaya, panggilan buruk adalah panggilan terburuk. Apalagi barang siapa yang tidak meminta maaf, maka pada saat itu dia adalah orang-orang yang melanggar.”¹²

Undang Undang dan peringatan dalam Alqur'an tersebut diharapkan dapat melindungi anak-anak dari kekerasan ataupun kejahatan terhadap anak baik kekerasan secara fisik, verbal, maupun secara psikologis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kurang lebih 3 minggu, peneliti menemukan adanya perilaku yang tidak wajar di sekolah dasar yakni di SDN Badean 01 yang berada di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember terdapat perilaku yang cukup mencolok yaitu perilaku *bullying*. Terbukti dari

¹¹ Undang Undang No.35 Tahun 2014.

¹² Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI), 409

hasil wawancara yang dilaksanakan dengan seorang guru di SDN Badean 01 yang berinisial Ibu DA (47), bahwa banyak perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut. Dalam hal ini tercatat ada 30 siswa yang kerap mendapatkan perilaku *bullying* di SDN Badean 01.¹³

Bullying yang terjadi, berupa *bullying* verbal, fisik, dan relasional. Siswa yang sering melakukan kekerasan verbal dan relasional adalah siswa perempuan dan ada beberapa pelakunya yang merupakan siswa laki-laki sedangkan *bullying* fisik didominasi oleh siswa laki-laki. Bentuk *bullying* yang dijalankan yaitu penghinaan terhadap fisik, memanggil dengan kata-kata kotor/hewan, menyebut nama orang tua, mengintimidasi, mendorong, mencubit, memukul, menebar gosip, dan mengajak siswa lain untuk mendiami atau memusuhi korban dengan alasan tertentu.¹⁴

Pelaku *bullying* biasanya berasal dari siswa yang kelasnya lebih tinggi terhadap siswa kelasnya lebih rendah (senioritas) dan juga dapat terjadi pada lingkup teman sebaya. Umumnya, tindakan *bullying* terjadi di kelas, area kantin atau luar lingkungan sekolah. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa siswa melakukan *bullying* yaitu karena faktor ketidaksukaan yang berlebihan baik terhadap sikap dan fisik korban, iseng, bercanda, serta adapula

¹³ Observasi dan wawancara di SDN Badean 01, pada tanggal 12 September 2022

¹⁴ Observasi di SDN Badean 01, pada tanggal 12- 30 September 2022

yang melakukan *bullying* karena faktor akademik. Misalnya ketika ingin mencontek saat diberikan tugas di kelas, namun tidak diizinkan oleh korban.¹⁵

Mengacu pada permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai *bullying* dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, judul penelitian yang akan peneliti lakukan ialah **“Pengaruh *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dijelaskan diatas bisa, disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di SDN Badean 01?

C. TUJUAN PENELITIAN

Menurut rumusan masalah yang sudah diterangkan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di SDN Badean 01.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penilaian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang teoritis dan praktis, seperti yang diuraikan di bawah ini:

¹⁵ Observasi di SDN Badean 01, pada tanggal 12-30 September 2022.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa membagikan kontribusi hasil penelitian perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik. Penelitian ini bisa menjadi pedoman peneliti yang mengkaji tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan pelajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa membagikan faedah kepada pihak terlibat, yaitu instansi dan wali murid. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan program-program pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah serta membantu orang tua dalam mengenali tanda-tanda perilaku *bullying* yang mungkin dialami oleh anak mereka.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian akademis, variabel didefinisikan sebagai karakteristik, kualitas, atau kuantitas dari objek, individu, atau peristiwa yang sengaja dimanipulasi atau diobservasi oleh peneliti untuk menyelidiki dan menganalisis hasilnya. Variabel-variabel ini dipilih dan dikontrol dengan cermat untuk menarik kesimpulan yang berarti dari data yang dihasilkan. Dalam ruang lingkup penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan oleh para peneliti:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas ialah variabel yang menyebabkan perubahan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *bullying*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas ialah variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar.

2. Indikator Variabel

Secara umum indikator variabel merujuk pada nilai yang menjadi fokus penelitian. Hal ini dapat diartikan sebagai ciri, karakteristik, atau ukuran yang menunjukkan perubahan pada fenomena yang amati. Tabel indikator variabel nya adalah berikut ini:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	<i>Bullying</i>	1. <i>Physical bullying</i>	1. Menendang 2. Memukul 3. Merusak barang milik anak yang ditindas 4. Meludahi anak yang ditindas, dll
		2. <i>Verbal bullying</i>	1. Membuat julukan nama yang buruk 2. Membuat tuduhan yang tidak benar 3. Kritik kejam 4. Menghina fisik/kekurangan anak yang ditindas

		3. <i>Relational bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tawa dan bahasa tubuh mengejek 2. Pandangan yang agresif 3. Helaan nafas 4. Mengecualikan dalam suatu kelompok
4.	Prestasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan 2. Ingatan 3. Pemahaman 4. Analisis 5. Sintesis <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Sambutan 3. Apresiasi 4. Karakterisasi 5. Internalisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Membuat mimik dan gerakan nonverbal

Dalam penelitian ini variabel X memiliki beberapa sub variabel dan indikator sebagai berikut.

- a. *Physical bullying* adalah bentuk *bullying* yang dapat diamati dengan mudah dan terjadi ketika seseorang mengalami kerugian fisik dirugikan. Beberapa indikatornya meliputi memukul, menendang, mencubit, melukai fisik, merusak barang, dan sebagainya.¹⁶
- b. *Relational bullying*, menurut Olweus merupakan bentuk *bullying* tidak melibatkan kontak fisik atau kata-kata kasar. Jenis *bullying* ini terjadi melalui gertakan, penyebaran gosip, pengucilan seseorang dari suatu

¹⁶ Coloroso, *Stop Bullying*, 129

kelompok, serta ekspresi non-verbal seperti menghela nafas, pandangan tajam, lirikan mata, dan bahasa tubuh mengejek¹⁷

- c. *Verbal bullying* merujuk pada perilaku yang melibatkan kata-kata kasar atau mengancam, termasuk membuat panggilan telepon kasar, memaksa memberikan uang atau barang berharga, memberikan julukan yang buruk, mengejek, menghina, merasa iri, menyebarkan gosip, dan lain-lain.¹⁸

Sedangkan pada variabel Y yakni prestasi belajar memiliki 3 sub variabel dan indikator yaitu:

- a. Afektif yang berupa penerimaan, sambutan, apresiasi, karakterisasi, dan internalisasi.
- b. Kognitif berupa pemahaman, pengamatan, ingatan, analisis, penerapan, dan sintesis.
- c. Psikomotorik yang berupa skill bertindak, bergerak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.¹⁹

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan menurut sifat yang dapat didefinisikan dan diamati. Definisi operasional sangat penting karena

¹⁷ Coloroso, *Stop Bullying*, 130

¹⁸ Coloroso, *Stop Bullying*, 132

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), 148-150

memungkinkan orang lain untuk melaksanakan hal yang sama.²⁰ Tabel di bawah ini berisi keterangan operasional dari variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah perilaku kekerasan secara lisan atau tidak lisan yang dilakukan oleh individu yg merasa dirinya kuat dengan tujuan untuk menyakiti orang yang lebih lemah secara berulang-ulang dengan sengaja dan tanpa bertanggung jawab.	<p>1. <i>Physical bullying</i></p> <p>2. <i>Verbal bullying</i></p> <p>3. <i>Relation-al bullying</i></p>	<p>1. Menendang</p> <p>2. Memukul</p> <p>3. Merusak barang milik anak yang ditindas</p> <p>4. Meludahi anak yang ditindas</p> <p>1. Membuat julukan nama yang buruk</p> <p>2. Membuat tuduhan yang tidak benar</p> <p>3. Kritik kejam</p> <p>4. Menghina fisik/kekurangan anak yang ditindas</p> <p>1. Tawa dan bahasa tubuh mengejek</p> <p>2. Pandangan yang agresif</p> <p>3. Helaan nafas</p> <p>4. Mengecualikan dalam suatu</p>	Ordinal

²⁰ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian I* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 76

				kelompok	
4.	Prestasi belajar	Prestasi belajar merujuk pada tingkat dari proses belajar di suatu institusi pendidikan, yg diterangkan dalam bentuk nilai yang didapatkan dari ujian/tes yang berkaitan dengan mata pelajaran khusus.	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psiko-motorik	1. Pengamatan 2. Ingatan 3. Pemahaman 4. Analisis 5. Sintesis 1. Penerimaan 2. Kata Pengantar 3. Penghargaan 4. Karakterisasi 5. Internalisasi 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Gerakan nonverbal	Ordinal

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merujuk pada pemikiran atau anggapan dasar yang diterima oleh peneliti sebagai kebenaran yang mendasar. dalam penentuan asumsi, 2 variabel yang terlibat ialah variabel bebas dan variabel terikat dijadikan dasar pertimbangan. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *bullying*, sementara variabel terikatnya ialah prestasi belajar. Teori dari kedua variabel melalui referensi literatur dan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian. Di bawah ini yaitu teori dari dua variabel, dijabarkan sebagai berikut ini:

Tabel 1.3
Teori Variabel

Variabel Independen <i>Bullying</i>	Variabel Dependen Prestasi Belajar
Coloroso mendefinisikan perundungan sebagai bentuk intimidasi yang dilaksanakan oleh individu atau anggota yg lebih kuat terhadap yang lebihlemah. Perundungan seringkali melibatkan perilaku penghinaan dan menunjukkan perasaan tidak suka yang kuat tentang seseorang yang seharusnya tidak pantas mendapatkan hal tersebut. ²¹	Muhibbin Syah menjelaskan sesungguhnya prestasi belajar merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik atau santri memahami materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren. Ukuran prestasi belajar ini biasanya diperlihatkan dalam bentuk nilai atau skor dari hasiltes pada materi pelajaran tertentu. ²²

Tabel 1.3 menjelaskan tentang teori *bullying* menurut Coloroso dan teori prestasi belajar menurut Muhibbin Syah. Selain itu peneliti juga melakukan analisis pada artikel penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Artikel Penelitian Terdahulu

Artikel Penelitian	
Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
Penyebab <i>Bullying</i> terhadap Hasil Belajar peserta didik pada subjek Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung Penulis: Zainal Dominikus Siregar, dkk	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tentang penyebab signifikan antara <i>bullying</i> dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 173416 Puliung Tahun Pelajaran 2021/2022. Halini terbukti oleh t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($1.714 > 1.669$) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yg berarti H_a didapat dan menyatakan bahwa <i>bullying</i> penyebab tentang hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri 173416 Pollung. ²³

²¹ Barbara Coloroso, *Stop Bullying..*

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 139

²³ Zainal Dominikus Siregar, dkk, Pengaruh *Bullying* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung, *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, no.2 (2022), 105

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diasumsikan bahwa dalam penelitian ini, perilaku *bullying* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik Sekolah Dasar.

H. Hipotesis

Peneliti mengajukan 2 (dua) hipotesis, yaitu H_0 (Hipotesis nihil) yang memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel. H_a (Hipotesis alternatif) yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel. Hipotesis sementara diajukan peneliti sebagai hasil penelitian ialah berikut ini:

H_0 : *Bullying* tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

H_a : *Bullying* berpengaruh terhadap prestasi belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi penjelasan mengenai pendahuluan penelitian termasuk latar belakang, rumusan masalah, manfaat, tujuan, ruang lingkup definisi operasional, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Bab ini membahas tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu dan kerangka konsep sesuai dengan topik skripsi.

Bab III Metode Penelitian

Bab 3 membahas metode dan jenis penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

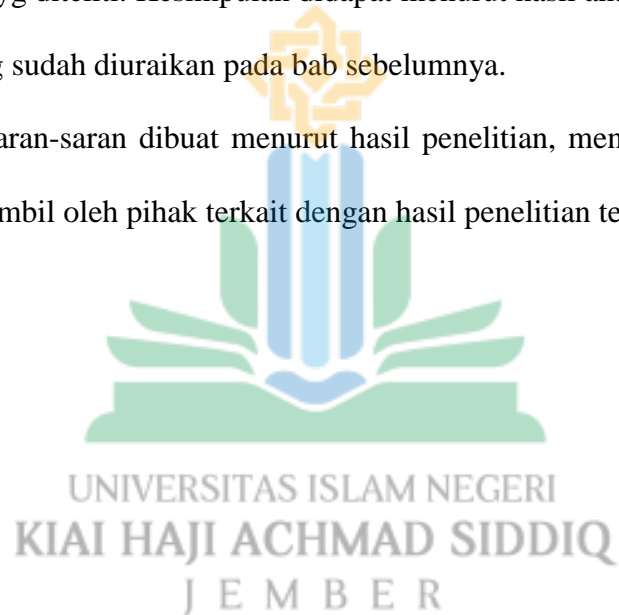
Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diterangkan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pengujian hipotesis yang diajukan.

Bab V Penutup

Bab terakhir skripsi mencakup kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, akan dijelaskan hasil temuan penelitian berkaitan dengan problem yg diteliti. Kesimpulan didapat menurut hasil analisis dan interpretasi data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya.

Saran-saran dibuat menurut hasil penelitian, mencakup langkah yang harus diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan menjadi panduan, mencegah duplikasi dan plagiasi dalam penelitian yang dilakukan. Sumber referensi penelitian sebelumnya dapat berupa skripsi, tesis, buku-buku jurnal, dan riset lainnya. Berikutialah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan topic penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasfira Asri pada tahun 2018 yg berjudul “Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Sinjai” menunjukkan *bullying* memiliki efek positif terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Sinjai. Dalam penelitian tersebut, nilai R square 0,154 atau setara dengan 15,4% memperlihatkan bahwa perilaku *bullying* mempengaruhi sekitar 15,4% dari prestasi belajar siswa MIN 1 Sinjai, sementara sisanya 84,6% disebabkan oleh faktor lain yg tidak diamati.²⁴

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mempunyai kesamaan dengan penelitian yang disebutkan dalam hal variabel bebas dan terikat yang dipakai. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang akan diteliti ialah

²⁴ Hasfira Asri, Pengaruh *Bullying terhadap Pretasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai* (Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, 2018), 62

perilaku *bullying* sementara variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Kedua, penelitian juga memakai analisis regresi linier sederhana sebagai metode analisis data. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam hal subjek dan lokasi penelitian. Penelitian yang disebutkan sebelumnya menggunakan teknik sampel dengan menggunakan sampel jenuh dimana sampel jenuh biasanya digunakan untuk populasi dengan jumlah kecil. Selain itu hasil penelitian juga berbeda dimana penelitian sebelumnya memiliki pengaruh yang positif variabel *bullying* terhadap prestasi belajar.

2. Penelitian yg dilaksanakan oleh Sagung Manik pada tahun 2019 berjudul “Hubungan Antara Korban *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Pada Remaja di SMP Negeri 5 Kepanjen Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korban intimidasi secara signifikan lebih mungkin untuk berhasil secara akademis sebagai remaja disekolah tersebut, dengan arah korelasi yang negatif dan kekuatan yang rendah. Artinya Prestasi belajar berbanding terbalik dengan jumlah korban *bullying*, semakin tinggi jumlahnya, semakin rendah prestasinya.²⁵

Penelitian yang bisa dilaksanakan mempunyai kesamaan dengan penelitian ini dalam metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif dan variabel terikat yang diteliti adalah prestasi belajar. Namun,

²⁵ Sagung Manik, *Hubungan Antara Korban Bullying terhadap Prestasi Belajar pada Remaja di SMP Negeri 5 Kepanjen Malang*, (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019), 57

terdapat perbedaan dalam teknik analisis teknik analisis bivariat dan univariat.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Arum Dwi Rahmawati, dkk pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Tambaharjo 02”, ditemukan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan tentang prestasibelajar peserta didik. Koefisien regresinya bernilai positif dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa 32,4% dari variabilitas prestasi belajar dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar, sedangkan sisanya sebesar 67,6% prestasi belajar disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.²⁶

Penelitian ini mempunyai kesamaan pada metode penelitian ialah metode penelitian kuantitatif dan memakai cara analisis regresi, serta variabel terikatnya ialah prestasi belajar. Perbedaannya berada pada variabel bebas yang diteliti fasilitas belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Nugroho Eko Cahyono pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang”. Hasil penelitian memperlihatkan adanya dampak yang signifikan antara *bullying* koefisien negatif (-0,152) yang menunjukkan *Bullying* berdampak negatif pada kepercayaan diri saat tinggi, sedangkan sebaliknya saat rendah.

²⁶Arum Dwi Rahmawati, dkk, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDN Tambaharjo, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no.8 (2021): 3738-3746.

Penelitian ini menggunakan metode yang sama yakni metode penelitian kuantitatif dengan cara analisis regresi linier sederhana dengan variabel bebasnya ialah *bullying*. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yang diteliti adalah kepercayaan diri.²⁷

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Perilaku *Bullying*

a. Teori *Bullying*

Harassing (pelecehan) berasal dari bahasa Inggris, awal kata adalah ancaman, bila diubah ke dalam bahasa Indonesia artinya mengancam atau membuat marah. American Psychological Association (APA) mengartikan *bullying* sebagai, “*a form of aggressive behavior in which someone intentionally and repeatedly causes another person injury discomfort. Bullying can take the form physical contact, words or more subtle actions*”.²⁸

Menurut American Psychological Association (APA) *bullying* merupakan perilaku agresif dan mempunyai ciri-ciri dengan 3 kondisi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Perilaku agresif dengan tujuan untuk merusak atau membahayakan orang lain.

²⁷ Teguh Nugroho Eko Cahyono, *Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang Tahun 2019*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 72-73

²⁸ American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical of Mental Disorders, Fourth Edition, Text Revision*, (Arlington VA, 2000).

- 2) Perilaku tersebut biasanya diulang-ulang dalam waktu tertentu.
- 3) Ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan dari individu-individu yg terlibat.²⁹

Menurut Coloroso, *bullying* adalah tindakan mengancam orang yang lebih lemah yang dilaksanakan berulang kali oleh orang yang lebih kuat dengan maksud menyakiti orang lain baik secara fisik maupun emosional.³⁰

Rigby menyatakan bahwa *bullying* adalah perilaku agresif, dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus menerus, yang di dalamnya terdapat ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban yang tujuannya menyakiti dan menimbulkan rasa tertekan bagi korbannya.³¹

Olweus mengatakan bahwa *bullying* merupakan perilaku agresif yang disengaja, ketika suatu kelompok atau individu menyerang individu yang rentan yang tidak dapat membela diri secara teratur.³²

Perlu diketahui bahwa perilaku *bullying* terjadi bukan karena adanya konflik, tetapi *bullying* ada karena adanya superioritas pelaku *bullying*. Superioritas ini adalah perasaan dimana seseorang merasa

²⁹ APA, *Diagnostic and Statistical*.

³⁰ Barbara Coloroso, *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*, (Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 2007)

³¹ P.R Astuti, *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Menangani Kekerasan pada Anak)*, (Jakarta: PT Grasido, 2008).

³² Kathryn Gerdard, *Konseling Remaja, Intervensi Praktis Bagi Remaja Beresiko*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 171

lebih kuat dan hebat dibandingkan dengan yang lainnya sehingga cenderung meremehkan atau merendahkan orang-orang yang dianggap lemah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka, kesimpulannya adalah perilaku *bullying* merupakan perilaku negatif yang dilaksanakan oleh individu yang lebih kuat terhadap individu lebih lemah dengan cara menyakitinya dengan memakai kekerasan fisik, verbal maupun secara psikologis serta bertujuan untuk menjadikan korban merasa takut dan tertekan baik secara fisik maupun psikologis.

b. Karakteristik *Bullying*

Menurut Coloroso ada 4 unsur karakteristik *bullying*, diantaranya sebagai berikut:

1) Ketidakseimbangan kekuatan

Bullying dapat dilakukan oleh siapa saja baik seseorang yang lebih tua, lebih besar, atau lebih kuat. Ketidakseimbangan dapat tercipta ketika beberapa anak berkumpul untuk saling menggertak. Penganiayaan bukanlah pertempuran termasuk sisi yang berbeda dari kekuatan yang setara.

2) Niat untuk menciderai

Bullying dapat menimbulkan kepedihan emosional atau luka fisik. Pelaku akan merasa senang apabila melihat luka-luka tersebut.

3) Ancaman Agresi Lebih Lanjut

Penindasan bukan sebagai peristiwa itu terjadi hanya sekali. Baik yang tertindas maupun yang menindas sama-sama sadar bahwa penindasan bisa terjadi berulang kali.

4) Teror

Teror bukan hanya sarana untuk mencapai tujuan penindas begitu ia menyerang korban, tetapi juga berubah menjadi tujuan penindas begitu ia mencapainya. Penindas bebas bertindak tanpa rasa takut begitu teror tercipta.³³

c. Bentuk-bentuk *Bullying*

Bullying sangat beragam dari berbagai lingkungan. Robison Kathy mengatakan bahwa bentuk tindakan *bullying* bisa dilaksanakan secara langsung yaitu bisa berupa agresi fisik (memukul, menendang), permusuhan verbal (ejekan, penilaian rasial atau seksual), dan permusuhan nonverbal (sinyal yang menunjukkan teror). Verbal (menyebarkan desas-desus), nonverbal (mengeluarkan seseorang dari suatu anggota atau aktivitas, dan *cyberbullying*), dan fisik (mengajak

³³ Coloroso, *Stop Bullying*, 80

seseorang untuk menyerang orang lain) adalah contoh-contoh *bullying* tidak langsung.³⁴

Coloroso membagi *bullying* menjadi 3 (tiga) bentuk yaitu berikut ini:

1) *Bullying* Fisik

Perundungan secara fisik ialah jenis *bullying* (perundungan) yang paling dapat dikenali atau diketahui dari pada jenis *bullying* lainnya. Jenis *bullying* secara fisik ini bisa berbentuk perilaku seperti, mencubit, memukul, mendorong, menyikut, meninju, mencakar, menendang, menggigit, merusak, meludahi dan merusakkan barang individu yang ditindas.³⁵

2) *Bullying* Verbal

Kata-kata merupakan alat kuat untuk mematahkan semangat individu yang ditindas. *Bullying* verbal ialah kekerasan yang umum terjadi dan banyak dilakukan oleh anak-anak laki-laki maupun perempuan. *Bullying* verbal bisa berupa julukan nama, fitnah, penghinaan, celaan, kritik kejam, dan pernyataan-pernyataan berupa ejekan hingga pelecehan seksual.³⁶

3) *Bullying* Relasional

³⁴Kathy Robison, *Bullies and Victim: A Primer for Parents*. (National Association of School Psychologists, 2010). 82

³⁵Coloroso, *Stop Bullying*, 129

³⁶Coloroso, *Stop Bullying*, 130

Bullying relasional yaitu pelemahan harga diri korban penindasan. Penghindaran dan penyingkiran merupakan alat penindasan terkuat. Anak yang digunjing mungkin tidak bisa mendengar gosip itu. Tetapi ia merasakan dampak dari perilaku kekerasan yang didapatkannya.³⁷

Menurut Coloroso dari ketiga macam perilaku *bullying* tersebut *bullying* verbal (lisan) ialah jenis *bullying* yang gampang dilaksanakan dan *bullying* ini adalah pintu masuk kedua jenis *bullying* yang lain yaitu fisik dan relasional.³⁸

Bentuk-bentuk *bullying* menurut Rigby (1995) *bullying* memiliki tiga bentuk sebagai berikut:

1. *Physical bullying* seperti mendandang, memukul, mendorong, meninju, merusak atau mencuri barang milik orang lain.
2. *Verbal bullying* seperti mengejek/mencela, menyindir, menyebarkan fitnah.
3. *Non-verbal bullying* seperti mengancam dan menunjukkan sikap yang janggal tidak seperti biasanya, manipulasi persahabatan, dan melarang orang lain masuk ke dalam sebuah kelompok.³⁹

d. Faktor-faktor *Bullying*

Secara umum ada dua faktor dampak terjadinya *bullying* yaitu:

³⁷ Coloroso, *Stop Bullying*, 130

³⁸ Coloroso, *Stop Bullying*, 133

³⁹ P.R. Astututi, *Meredam Bullying*, 139.

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor dari dalam diri orang itu sendiri seperti kepribadian. Apabila dilihat dari segi kepribadian, *bullying* biasanya terjadi karena ketidakmampuan emosi secara positif. Biasanya anak dengan ketidakmampuan tersebut disebabkan karena pengalamannya di masa lalu yang mungkin pernah menjadi korban *bullying* sehingga menimbulkan perasaan dendam dan melampiaskannya kepada orang lain.⁴⁰

Keluarga juga merupakan faktor yang juga turut mempengaruhi kondisi psikis anak, karena keluarga merupakan unit yang paling dasar dan merupakan pendidikan pertama bagi anak-anak. Jika keluarga tidak harmonis maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada kondisi mental anak, dimana anak akan merasa tertekan dan rendah diri.⁴¹

Pola asuh dari kedua orangtua juga tak kalah penting seperti pola asuh permisif. Pola asuh permisif ini kurang tepat jika diterapkan pada anak karena pola asuh jenis ini cenderung membebaskan anak melakukan apa saja yang dikehendakinya tanpa ada kontrol dari orang tua. Selain itu, pola asuh yang terlalu

⁴⁰Iswatun Hasanah, Penanganan *Bullying* Anak Usia Dini, *jurnal Pendidikan Anak*, 2, no.2, (2019), 364

⁴¹ Iswatun Hasanah, Penanganan *Bullying* Anak Usia Dini, 364

keraspun bisa membuat anak terbiasa dengan situasi mencekam dan kurangnya pengetahuan dari kedua orang tua.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu seperti, lingkungan sosial dan tayangan televisi serta media sosial.⁴² Besar atau kecilnya pengaruh lingkungan sosial terhadap pertumbuhan anak tergantung pada kondisi jasmani dan rohani masing-masing anak. Pola-pola sosial, ideologi, dan persepsi setiap anggota masyarakat terhadap suatu tindakan juga mempengaruhi perilaku sosial.

Tayangan televisi dan media terjadinya *bullying* sosial juga tak kalah penting menjadi faktor adanya perilaku-perilaku *bullying*. Kemajuan teknologi informasi pada era modern ini mempermudah siapa saja untuk melihat apa yang dikehendaki. *Bullying* terjadi karena adanya peniruan terhadap adegan yang ditampilkan di televisi atau media sosial, hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pantauan dan filter dari orang tua.

e. Dampak Perilaku *Bullying*

Bullying mempunyai pengaruh cukup besar untuk korban, dampak yang ditimbulkan tidak hanya dampak secara fisik saja namun dampak

⁴² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 45

psikis pula. Berikut akan dipaparkan dampak dari adanya perilaku *bullying*:

1) Kematian

Bullying berdampak pada fisik yang bisa berupa melukai atau menyakit korban dengan cara memukul, menendang, meninju, dan lain-lain. Bahkan pada peristiwa-peristiwa yang cukup ekstrim *bullying* berdampak secara fisik ini dapat menyebabkan korban kehilangan nyawanya.⁴³

2) Gangguan Emosi

Gangguan emosi ini menyebabkan korban merasakan emosi yang negative seperti, marah, takut, tertekan, merasa terancam, sedih, dan sebagainya. Apabila dibiarkan secara terus-menerus maka yang terjadi dapat menimbulkan perasaan rendah diri pada diri korban.⁴⁴

3) Dampak Psikologis

Dampak psikologis ini dapat berupa emas yang berlebihan, takut, depresi, dan pada tingkat yang lebih parah kemungkinan korban akan melakukan tindakan bunuh diri.⁴⁵

4) Konsentrasi Belajar Terganggu

⁴³ Setia Budhi, *Kill Bullying*, (Banjarmasin, 2016), 45

⁴⁴ Setia Budhi, *Kill Bullying*, 46

⁴⁵ Setia Budhi, *Kill Bullying*, 47

Bullying dapat membuat korban merasa cemas dan takut yang berlebihan. Rasa cemas dan takut inilah yang akan menyebabkan konsentrasi belajar menurun dan cenderung membuat korban menghindar dari sekolah. Hal ini juga dapat menyebabkan penurunan pada *self esteem* karena korban merasa rendah diri lalu menarik diri dari lingkungannya.⁴⁶

5) Depresi dan Marah Terhadap Diri Sendiri

Dampak ini disebabkan karena adanya perasaan marah terhadap diri sendiri dan orang disekitarnya karena korban beranggapan bahwa dirinya dan orang disekitarnya tidak ada yang bisa menolongnya. Hal tersebut kemudian yang akan mempengaruhi prestasi akademiknya.⁴⁷

2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

a. Teori Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata ialah prestasi dan belajar, keduanya mempunyai makna yang berbeda. Oleh karena alangkah lebih baik apabila dapat menguraikan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu agar dapat memahami kata secara mendalam. Berikut ini beberapa definisi menurut para ahli.

⁴⁶ Setia Budhi, *Kill Bullying*, 47

⁴⁷ Setia Budhi, *Kill Bullying*, 48

Murray berpendapat bahwa prestasi ialah “*To overcome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible*” yang maknanya “Kebutuhan prestasi yaitu untuk melatih ketekunan, mengatasi hambatan, berusaha melaksanakan hal yang sulit dengan baik dan secepat mungkin”.⁴⁸

Menurut Oemar Hamalik belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen karena latihan dan pengalaman dan harus dilakukan dengan niat baik. Belajar harus direncanakan dengan struktur tertentu, agar proses belajar bisa terkontrol dengan baik.⁴⁹

Belajar dapat diukur secara kuantitatif sebagai aktivitas yang melibatkan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan sebanyak-banyaknya fakta. Artinya dalam konteks ini, keberhasilan belajar ditinjau dari seberapa banyak materi yang dikuasai oleh peserta didik.⁵⁰

Dari beberapa definisi di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa belajar yaitu cara yang relatif tahan lama dimana aspek kognitif dan afektif dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mengubah perilaku, dan juga psikomotorik.

⁴⁸ Murray dalam Beck, 1990, 290

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 154

⁵⁰ Sayful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 12.

Sementara itu, menurut Muhibbin Syah yaitu kemampuan siswa untuk berhasil mempelajari materi yang dinyatakan dalam bentuk nilai ulangan yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu di sekolah atau di pondok pesantren.⁵¹

Menurut Sumadi Suryabrata prestasi belajar yaitu perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai hasil belajarnya di sekolah dalam kurun waktu tertentu.⁵²

b. Bentuk-bentuk Prestasi Belajar

Banjamin S. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga aspek ialah, aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.⁵³ Berikut ialah bentuk-bentuk prestasi belajar.⁵⁴

1) Ranah Afektif

Mengacu pada sikap dan kemampuan individu. Ranah afektif mengikuti tingkat kemampuan yang dimiliki, yaitu menerima, memberikan respon, nilai organisasi atau sifat dengan banyak nilai yang berbeda. Penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan karakteristik adalah lima tujuan afektif.⁵⁵

2) Ranah Kognitif

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 139

⁵² SumadiSuryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 297

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: RinekaCipta, 2005), 245

⁵⁴ Drwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: DiaditMedia, 2009), 44-45

⁵⁵ Drwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, 44

Berkenaan dengan pencapaian keberhasilan intelektual siswa, terdapat enam dimensi yang terdiri dari pengetahuan, analisis, pemahaman, penilaian, sintesis, dan penerapan. Seementara itu, klasifikasi tujuan kognitif terdiri dari enam bagian yaitu (C1) ingatan, (C2) ingatan, (C3) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis, dan (C6) evaluasi/penilaian.⁵⁶

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik mencakup keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati) penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan suatu hal relevan dengan petunjuk yang dibagikan, tidak hanya meniru perilaku saja. Terdapat lima kategori dalam klasifikasi tujuan psikomotorik, yakni peniruan, artikulasi, manipulasi, ketetapan dan pengalamihan.⁵⁷

Ketiga ranah tersebut menjadi fokus hasil belajar. Namun, ranah kognitif sering dinilai oleh pendidik di sekolah karena terkait dengan kesanggupan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

⁵⁶ Drwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, 44

⁵⁷ Drwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, 45

Sudah kita ketahui belajar ialah suatu cara perubahan atau pembaharuan terhadap pola perilaku individu. Keberhasilan proses belajar bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

1) Faktor Individual

Faktor individual ialah faktor dari dalam diri individu, dan mencakup kematangan atau pertumbuhan, motivasi kecerdasan latihan dan faktor pribadi.⁵⁸

2) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor dari luar diri individu, seperti keluarga, pendidik dan cara mengajarnya, fasilitas dalam lingkungan, pembelajaran dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial.⁵⁹

Terdapat pula faktor lain yang menyebabkan prestasi belajar yakni berikut ini:

1) Kecerdasan/intelegensi

Kepintaran juga mempengaruhi prestasi belajar. Kematangan/pertumbuhan. Kunci mengajarkan suatu hal adalah apabila tingkat pertumbuhan dan perkembangan individu telah

⁵⁸ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, 195

⁵⁹ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, 196

memungkinkan potensi jasmani dan rohaninya sudah matang sehingga dapat memahami apa yang diajarkan.⁶⁰

2) Latihan dan ulangan

Latihan dan ulangan juga mempengaruhi siswa dalam memperoleh kecakapan dan pengetahuan yang baik, siswa yang terlatih atau sering mengulang akan dapat menguasai materi dengan lebih mendalam, sedangkan tanpa latihan, pemahaman yang telah diperoleh dapat bisa mudah hilang atau menurun.⁶¹



⁶⁰ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014). 153

⁶¹ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, 153

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah penelitian survey. Dalam hal timbulnya variabel, penelitian dilaksanakan atas dasar kejadian yang terjadi untuk mendapatkan penyebab perilaku *bullying* tentang prestasi belajar siswa berdasar pada peristiwa yang terjadi. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan apakah perilaku *bullying* mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Peneliti memakai pendekatan kuantitatif, dimana data yang dihasilkan berupa angka dan dianalisis memakai statistik.⁶² Peneliti memakai teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel dan instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.⁶³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh individu yang ingin pelajari dan kemudian digeneralisasikan. Generalisasi merupakan proses pengambilan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 914

kesimpulan mengenai kelompok individu yang lebih besar dari data yang kelompok individu yang totalnya lebih kecil.⁶⁴

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh kelompok yang hendak diteliti dan mempunyai ciri sama. Populasi yang bisa diteliti ialah semua peserta didik SDN Badean 01 dan pernah mendapatkan perilaku *bullying*. Populasi terdiri dari 150 peserta didik kelas 1 hingga kelas 6 sebanyak 30 siswa menjadi subjek penelitian.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling* dengan cara pengambilan contoh didasarkan penilaian tertentu, teknik sampel digunakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Seorang atau objek dipilih sebagai contoh karena diketahui memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁶⁵ Berikut ini merupakan karakteristik sampel penelitian ini sebagai berikut:

- a) Berstatus sebagai peserta didik atau sedang menempuh pendidikan di SDN Badean 01.
- b) Subjek penelitian adalah korban atau pernah mendapatkan perilaku *bullying*.
- c) Berusia sekitar 7 sampai 12 tahun
- d) Subjek penelitian bersedia menjadi subjek penelitian dengan suka rela.

⁶⁴ Winarsuhu, *Metode Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 205

⁶⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2014), 154

Sampel penelitian yaitu siswa SDN Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang pernah mengalami perilaku *bullying* sebanyak 30 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dijelaskan sebagai cara untuk memperoleh data yang nantinya dianalisis dalam penelitian. Tujuan dari pengumpulan yaitu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ialah salah satu tahap paling penting dalam penelitian.⁶⁶ Berikut ini beberapa teknik dan instrumen penelitian yang digunakan:

a. Metode Angket/Kuesioner

Menggunakan angket (kuesioner) ialah salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian, dimana responden sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Pemakaian angket dianggap lebih efisien dalam pengumpulan data ketika peneliti mempunyai pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diukur serta harapan yang diharapkan dari responden.⁶⁷ Angket dapat disebar secara langsung kepada peserta didik yang melengkapi kriteria penelitian..

Skala dalam penelitian ini merupakan skala *Likert* yang terdiri dari empat opsi jawaban: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang

⁶⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63-108.

⁶⁷ Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124

(KK), dan Tidak Pernah (TP).⁶⁸ Pernyataan yang disediakan dalam skala *Likeert* memiliki dua sifat yaitu, *favorable* dan *unfavorable*. Berikut adalah tabel skoring yang digunakan dalam skalalikeert:

Tabel 3.1
Skoring Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai <i>Favorable</i>	Nilai <i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sering (SS)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Kadang-kadang (KK)	2	3
4.	TidakPernah	1	4

Sumber: Muri Yusuf, 2017.

Peneliti memakai dua instrumen ialah skala perilaku *bullying* dan skala prestasi belajar. Berikut adalah tabel *blueprint* dari setiap instrumen dalam penelitian ini:

1) Skala Perilaku *Bullying*

Teori untuk mengukur skala perilaku *bullying* adalah menurut Barbara Coloroso. Coloroso membagi perilaku *bullying* dibagi jadi 3 aspek ialah, *bullying* relasional, *bullying* fisik, dan *bullying* verbal. Berikut adalah tabel *blueprint* dari skala perilaku *bullying*.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Bullying

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> Fisik	1. Memukul 2. Meninju 4. Merusak barang	1,2,3,4,5,6	8	7

⁶⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 222

<i>Bullying</i> Relasional	1. Mengucilkan 2. Menatap dengan sinis 3. Tidak ada resepon ketika diajak berbicara	18, 19, 20		3
<i>Bullying</i> Verbal	1. Membuat julukan nama 2. Menghina fisik 3. Kritik tajam dan merendahkan 4. Ancaman 5. Mencela 6. Gossip/fitnah	7, 9, 10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17	10
JUMLAH		16	4	20

Sumber: Skala bullying yang itemnya disusun oleh peneliti dan mengacu pada teori bullying menurut Coloroso

2) Skala Prestasi Belajar

Penelitian ini menggunakan teori Benjamin S. Bloom dimana menurut Bloom untuk mengukur skala prestasi belajar. Skala prestasi belajar dibagi menjadi 3 aspek yaitu, aspek psikomotorik, aspek kognitif, dan aspek afektif. Berikut ini merupakan *blueprint* dari skala prestasi belajar:

Tabel 3.3
***Bueprint* Skala Prestasi Belajar**

ASPEK	INDIKATOR	AITEM		TOTAL
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	1. Dapat mengingat 2. Pemahaman 3. Analisis 4. Penerapan	1, 2, 3, 5, 8	4, 7	7

	5. Sintesis			
Afektif	1. Sambutan 2. Apresiasi 3. Penerimaan 4. Penghayatan	6, 9, 10, 12, 13	11	6
Psikomotorik	1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	14,15		2
JUMLAH		12	3	15

Sumber: Skala prestasi belajar berdasarkan teori Benjamin S. Bloom yang itemnya disusun oleh peneliti.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada kecermatan dan ketepatan instrumen pengukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur bisa dibilang mempunyai validitas tinggi apabila jika dapat memberikan hasil pengukuran yang relevan dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, jika instrumen pengukur mendapatkan data yang tidak sesuai, maka dikatakan memiliki validitas rendah.⁶⁹

Setiap butir kuesioner diuji dengan memakai cara korelasi *product moment* antara skor tiap butir kuesioner dengan skor.⁷⁰ Pengujian item dilaksanakan dengan program *SPSS 26 for Windows*. Data valid jika nilai

⁶⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 88

⁷⁰ Sugiyono dan Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 288

r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Bagaimanapun, dengan asumsi r hitung lebih sederhana daripada tabel, maka instrumen pengukur dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini terdapat 30 responden. Sehingga nilai untuk $\alpha = 5\%$ (0,361)

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang reliabel memiliki reliabilitas tinggi. Peneliti menggunakan perhitungan dengan *Alpha Cronbach* dengan memakai *SPSS for Windows versi 26*. Apabila *Cronbach Alpha* > .0,70 maka skala reliabel, sementara apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka dianggap tidak reliabel.

Rentang nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut adalah ketentuan nilai koefisien alpha:⁷¹

Tabel 3.4
Ketentuan Nilai Koefisien Alpha

Koefisien	Interpretasi
0	Tidak mempunyai reliabilitas
> .70	Reliabilitas bisa didapat
> .80	Reliabilitas baik
> .90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Sumber: Dyah Budiastuti, 2018

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

⁷¹Dyah Budiastuti & Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 211

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, perlu dilasanakan uji asumsi klasik sebagai persyaratan awal. Berikut ini adalah uji pra-syarat yang bisa dilaksanakan dalam penelitian ini:

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel bebas dan tak bebas bersifat linier atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel tersebut ada terletak dalam satu garis lurus atau tidak.⁷²

Peneliti menggunakan uji linieritas menggunakan nilai *sig. deviation from linierity* sebesar 0,05. Berikut adalah kriteria untuk pengambilan keputusan dengan mengacu pada nilai tersebut:

- 1) Apabila nilai *sig. deviation from linierity* > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel linier.
- 2) Apabila nilai *sig. deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan antara kedua variabel dianggap tidak linier.

b. Uji Normalitas

Peneliti memakai *software* SPSS dengan memakai *Saphiro Wilk* dikarenakan jumlah contoh dalam penelitian ini < 50 responden. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *sig.* < 0,05

⁷² Wayan Widana, *Uji Persyaratan*, 47

maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig. > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.⁷³

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan variansi residual antara pengamatan yang satu dengan lainnya. Apabila residual antar pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Peneliti menggunakan teknik *glejser* dengan kriteria pengujiannya jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat tanda-tanda heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai sig. < 0,05 maka terdapat tanda-tanda heterokedastisitas.⁷⁴

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis sebagai berikut:

H_a : *Bullying* berpengaruh terhadap prestasi belajar

H_0 : *Bullying* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

Ada dua macam cara pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah dengan uji t dan uji koefisien determinasi.

⁷³ Wayan Widana, *Uji Persyaratan*, 19

⁷⁴ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung : LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016), 49

1) Uji t

Uji t dipakai untuk menentukan apakah terdapat dampak secara parsial antara variabel bebas (*bullying*) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Uji t dilaksanakan dengan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan ketentuan apabila t hitung $>$ t tabel dengan signifikansi $<$ 0,05 maka variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel, maka variabel bebas secara parsial dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁷⁵

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r) dan dikalikan 100%, sehingga persentase yang dihasilkan mewakili besarnya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁶

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji apakah variabel independen memiliki dampak terhadap variabel terikat,

⁷⁵ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, *Dasar-dasar Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: SibukuMedia, 2017)

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kalitatif Kuantitatif dan R&D*

dengan menggunakan *SPSS 26 for Windows*. Di bawah merupakan persamaan uji regresi linier sederhana:⁷⁷

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta regresi

bX = nilai penurunan atau peningkatan variabel bebas yang di
dasarkan pada variabel bebas/koeffisien regresi

e = error



⁷⁷ Wayan Widana, *Uji Persyaratan*, 88-89

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

SD (Sekolah Dasar) Negeri Badean 01 ialah salah satu Sekolah Dasar yg berada di Jalan Argopuro No.63 Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan akreditasi B (Baik). Sekolah ini berdiri sejak tahun 1950 dengan nama Sekolah Rakyat (SR) hingga sekarang menjadi Sekolah Dasar Negeri Badean 01. Tercatat sudah puluhan kali sekolah ini berganti pemimpin atau kepala sekolah. Sejak tahun 2013-sekarang sekolah ini di pimpin oleh Bapak Bahariyanto, S.Pd. Berikut ini merupakan profil SDN Badean 01.⁷⁸

Nama Sekolah	: SDN Badean 01
NPSN	: 20525121
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Argopuro No. 63 Desa Badean, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember
Kode Pos	: 68154
Akreditasi	: B (Baik)
Waktu Belajar Mengajar	: 07.00-12.30 WIB
Jumlah Kelas	: 9 ruang kelas

⁷⁸ SDN Badean 01, *Profil Sekolah SDN Badean 01*, (Jember: SDN Badean 01, 2021-2022), 1-2

Email : badeansatu@gmail.com

Jumlah Guru dan Staff : 15

Jumlah Siswa : 150

B. Penyajian Data

Data disajikan dengan berbentuk angka dan tabel serta berkaitan dengan skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, pengumpulan data memakai angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah itu barulah dilakukan analisis data.

Objek penelitian ini merupakan siswa SD Negeri Badean 01 yang berasal dari kelas 2 sampai 6 dengan rentang usia 8-12 tahun. Metode pengumpulan data ialah angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati tingkah laku siswa. Wawancara dilaksanakan agar mendapatkan informasi mengenai fenomena *bullying* dan informasi mengenai peserta didik yang pernah mendapatkan perilaku *bullying*. Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana *bullying* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN Badean 01. Berikut ini yaitu data responden penelitian yang jumlahnya 30 responden :

1. Data Responden

Tabel 4.1
Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	Kelas
1.	MH	L	11	6
2.	NDRD	P	8	3

3.	KNA	P	9	3
4.	VRAW	P	12	6
5.	AP	P	10	5
6.	SN	P	11	5
7.	ACM	P	8	2
8.	COAA	P	9	3
9.	NZ	P	9	4
10.	TAR	P	10	4
11.	SMN	P	9	4
12.	AK	L	10	4
13.	MK	L	9	4
14.	AFH	P	8	2
15.	SLH	P	10	4
16.	MRD	L	10	4
17.	ASB	L	9	4
18.	MVA	L	9	4
19.	AHA	L	10	4
20.	RA	L	11	5
21.	KRSB	L	12	6
22.	NK	L	12	6
23.	FF	L	8	2
24.	FA	P	9	4
25.	FA	P	9	4
26.	RA	P	11	5
27.	NA	L	11	5
28.	DFA	P	11	5
29.	VVCA	P	12	6
30.	SD	P	9	3

Sumber: Data hasil angket 2022

Data penelitian didapatkan dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan tentang variabel *bullying* dan 15 pernyataan tentang variabel prestasi belajar. Total keseluruhan butir pernyataan adalah sebanyak 35 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan memiliki 4 macam jawaban serta masing-masing jawaban memiliki standar penilaian.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	12	40%
2.	Perempuan	18	60%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer 2022

Menurut tabel 4.2 responden berjenis kelamin laki-laki 12 orang atau sejumlah 40%. Sementara itu, responden berjenis kelamin perempuan 18 orang atau 60%. Jadi, persentase korban *bullying* di SDN Badean 01 lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan daripada partisipan berjenis kelamin laki-laki.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	8	4	13,3%
2.	9	10	33,4%
3.	10	6	20%
4.	11	6	20%
5.	12	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer 2022

Menurut tabel 4.3 bisa dilihat responden berusia 8 sampai 12 tahun. Responden yang berusia 8 tahun 4 orang (13,3%), responden yang usia 9 tahun 10 orang (33,4%), responden berusia 10 tahun 6 orang (20%), responden berumur 11 tahun 6 orang (13,3%), dan responden yang

berumur 12 tahun yaitu 4 orang (13,3%). Dengan begitu persentase responden korban *bullying* mayoritas berusia 9 tahun.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	2	3	10%
2.	3	4	13,3%
3.	4	12	40%
4.	5	6	20%
5.	6	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4 bisa dilihat bahwa responden yg berasal dari kelas 2 memiliki jumlah responden 3 orang (10%), kelas 3 memiliki jumlah responden 4 orang (13,3%), kelas 4 memiliki jumlah responden 12 orang (40%), kelas 5 memiliki jumlah responden 6 orang (20%), dan kelas 6 memiliki 5 responden (16,7%). Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa persentase korban *bullying* banyak terjadi di kelas 4 SDN Badean 01.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 26 *for Windows* dengan teknik *Product Moment Pearson*. Sebuah item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan sig. 0,05 dengan r tabel 0,361 (n=30).

1) Variabel *Bullying*

Variabel perilaku *bullying* diukur menggunakan teori Barbara Coloroso baik dari aspek fisik, verbal, dan relasional, dalam hal ini jumlah aitem untuk variabel *bullying* yang disediakan adalah sejumlah 20 item sebelumnya sudah melalui uji validitas dan ujicoba skala. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item pernyataan untuk variabel *bullying* yang jumlahnya 20 item dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas variabel perilaku *bullying*:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Skala *Bullying*

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL <i>BULLYING</i>				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteria
X1	0,638	0,361	0,000	VALID
X2	0,462	0,361	0,010	VALID
X3	0,575	0,361	0,001	VALID
X4	0,601	0,361	0,000	VALID
X5	0,436	0,361	0,016	VALID
X6	0,437	0,361	0,016	VALID
X7	0,467	0,361	0,009	VALID
X8	0,415	0,361	0,023	VALID
X9	0,479	0,361	0,007	VALID
X10	0,495	0,361	0,005	VALID
X11	0,728	0,361	0,000	VALID
X12	0,416	0,361	0,022	VALID
X13	0,375	0,361	0,041	VALID
X14	0,521	0,361	0,003	VALID
X15	0,460	0,361	0,010	VALID
X16	0,405	0,361	0,026	VALID
X17	0,413	0,361	0,023	VALID
X18	0,450	0,361	0,013	VALID
X19	0,399	0,361	0,029	VALID
X20	0,367	0,361	0,046	VALID

Sumber: Hasil Olah Data Instrumen SPSS 26, 2022

b) Variabel Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar diukur berdasarkan teori Benjamin S. Bloom pernyataan variabel prestasi belajar seluruhnya dinyatakan valid. Dibawah ini hasil uji validitas skala variabel prestasi belajar:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Skala Prestasi Belajar

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteria
Y1	0,440	0,361	0,015	VALID
Y2	0,365	0,361	0,041	VALID
Y3	0,418	0,361	0,022	VALID
Y4	0,472	0,361	0,008	VALID
Y5	0,413	0,361	0,023	VALID
Y6	0,445	0,361	0,014	VALID
Y7	0,560	0,361	0,001	VALID
Y8	0,474	0,361	0,008	VALID
Y9	0,478	0,361	0,008	VALID
Y10	0,449	0,361	0,013	VALID
Y11	0,443	0,361	0,014	VALID
Y12	0,485	0,361	0,007	VALID
Y13	0,377	0,361	0,040	VALID
Y14	0,384	0,361	0,036	VALID
Y15	0,463	0,361	0,010	VALID

Sumber: Hasil OlahData Instrumen SPSS 26, 2022

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas memakai cara analisis *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. Data yang diuji yaitu sebanyak 25 responden. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila $> 0,70$. Berikut ini merupakan hasil pengujian data melalui program SPSS:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel *Bullying*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,822	30

Sumber: Hasil Olah Data *IBM SPSS 26, 2022*

Menurut tabel 4.7, keseluruhan item pada variabel *bullying* dengan item yang berjumlah 20 item mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,822. Oleh karena itu, bisa dinyatakan instrumen dalam penelitian ini mempunyai 'reliabilitas yang baik.'

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,702	15

Sumber: Hasil Olah Data *IBM SPSS 26, 2022*

Menurut tabel 4.8 diatas keseluruhan variabel prestasi belajar dengan 15 item mempunyai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,702. Jadi, instrumen penelitian variabel prestasi belajar dinyatakan reliabel atau memiliki kriteria interpretasi 'reliabilitas yang dapat diterima'.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Statistik yang disebut analisis deskriptif dipakai untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari temuan penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data dalam variabel yang dapat dilihat dari *mean*, nilai minimum dan maksimum serta

pada standar deviasi. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif memakai SPSS:

Tabel 4.9
Hasil Olah Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Bullying</i>	30	38	65	52,50	7,877
Prestasi Belajar	30	25	42	34,37	4,597
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Olah Data Statistik Deskriptif, IBM SPSS 2022

Menurut tabel 4.9 di atas, 30 dari 30 sampel perilaku bullying (X) memiliki data masing-masing variabel yang valid, dengan nilai minimal 38, nilai maksimal 65, diketahui rata-rata 52,50, dan standar deviasi 7,877 yang artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, maka dari itu menghasilkan standar deviasi rendah dan distribusi nilai yang merata.

Hasil olah statistik deskriptif pada variabel prestasi belajar (Y) dari 30 sampel mempunyai nilai minimum 25, nilai maksimum 42, dan mean 34,37 serta standar deviasi 4,597 yang maknanya mean > standar deviasi sehingga penyimpangan data rendah dan pemencaran nilai merata.

Setelah memperoleh data hasil penelitian kemudian dilakukan kategorisasi data pada variabel *bullying* (X) dan variabel prestasi belajar (Y). Kategorisasi data dilakukan memakai bantuan statistik deskriptif dimana di dalamnya terdapat *mean*, varians, nilai minimum dan

maksimum, dan standar deviasi. Deskripsi tersebut yang nantinya akan menjadi sumber informasi keadaan subjek yang diamati dan memberikan gambaran tentang sebaran skor skala pada kelompok mata pelajaran yang diukur.⁷⁹ Pengkategorisasian data ditentukan berdasarkan pedoman kategorisasi berikut ini:⁸⁰

Tabel 4.10
Rumus Kategorisasi

Kategori	Nilai/Skor
Sangat Tinggi	$M + 1 SD < X$
Tinggi	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Saifudin Azwar, 2012

Keterangan:

M : *Mean* atau rata-rata

SD : Standar Deviasi

Berikut ini merupakan hasil kategorisasi:

a. Tingkat Variabel *Bullying* (X)

Hasil kategorisasi pada variabel *bullying* pada siswa di SDN

Badean 01 adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Saifudin Azwar, *Skala Penyusunan Psikologi*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2012), 105

⁸⁰ Saifudin Azwar, *Skala Penyusunan Psikologi*

Tabel 4.11
Hasil Uji Kategorisasi Variabel *Bullying*

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Persentase
Sangat Tinggi	$79,975 < X$	4	13,3%
Tinggi	61,178 -79,975	6	20%
Sedang	60,353-70,164	9	30%
Rendah	50,543-60,353	9	30%
Sangat Rendah	$X \leq 50,543$	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil Olah Data, Microsoft Excel Versi 2010, 2022

Menurut tabel 4.11, siswa yang mempunyai tingkat *bullying* sangat tinggi sebanyak 4 siswa (13,3%), tingkat *bullying* dengan kategori tinggi adalah sebanyak 6 siswa (20%), siswa dengan kategori sedang dan rendah memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 9 orang (30%) serta siswa yang berada pada tingkat *bullying* yang sangat rendah adalah 2 siswa (6,7%). Jadi, rata-rata siswa di SDN Badean 01 berada pada tingkat *bullying* dengan kategori sedang dan rendah.

b. Variabel Prestasi Belajar

Tabel 4.12
Kategorisasi Prestasi Belajar

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Persentase
Sangat Tinggi	$68,8 < X$	1	3,3%
Tinggi	61,178-68,8	11	36,7%
Sedang	53,555-61,178	6	20%
Rendah	53,55-61,178	11	36,6%
Sangat Rendah	$\leq 45,933$	1	3,3%
Jumlah		30%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel Versi 2010, 2022

Menurut tabel 4.12 bisa dilihat bahwa peserta didik kategori prestasi belajar sangat tinggi berjumlah 1 orang (3,3%), siswa dengan

kategori prestasi belajar tinggi 11 orang (36,7%), kategori prestasi belajar sedang 6 orang (20%), dan siswa pada tingkat prestasi belajar rendah 11 siswa (36,6%), serta peserta didik yang kategori prestasi belajar sangat rendah adalah sebanyak 1 orang (3,3%). Dengan demikian jumlah siswa kategori tinggi, sangat tinggi, rendah, dan sangat rendah memiliki persentase yang seimbang.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi dengan normal menunjukkan nilai sig. > 0,05. Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 makadata tidak berdistribusi secara normal.

Penelitian ini memakai uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah contoh kurang dari 50. Pengujian dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 26. Berikut merupakan hasil uji SPSS

26:

Tabel 4.13
Uji Normalitas *Bullying* dan Prestasi Belajar

Tests Of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.
<i>Bullying</i>	0,959	30	0,290
Prestasi belajar	0,957	30	0,261
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 2022

Berdasarkan tabel 4.13 nilai sig. pada variabel *bullying* 0,290 dan nilai sig. variabel prestasi belajar 0,261. Maka, nilai sig. pada kedua variabel tersebut $>0,05$ yang maknanya kedua variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui data dalam penelitian memiliki hubungan linear ataukah tidak karena penelitian yang baik adalah penelitian yang bersifat linear. Hubungan variabel dikatakan linear apabila nilai sig. $>0,05$. Berikut ialah hasil uji statistik memakai SPSS 26:

Tabel 4.14
Uji Linearitas *Bullying* dan Prestasi Belajar

ANOVA TABEL							
		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi belajar* <i>Bullying</i>	Between Groups	(Combined) 414.633	21	19.744	0,796	0,683	
		Linearity	3.388	1	3.338	0,135	0,723
		Deviation from Linearity	411.296	20	20.565	0,830	0,655
Whithin Groups		198.388	8	24.792			
Total		612.967	29				

Sumber: Hasil Uji Statistik SPSS 26, 2022

Menurut tabel 4.14 diketahui nilai sig. penyimpangan linearitas 0,655. karena nilai sig $>0,05$ maka bisa diduga variabel *bullying* dan variabel prestasi belajar mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Apabila sig. $>0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila sig. $<0,05$ terdapat heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,708	2.746	-	3.536	0,001
<i>Bullying</i>	-0,111	0,052	-0,376	-2.144	0,051

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2022

Menurut tabel 4.15, nilai sig. lebih dari 0,05 ($0,051 > 0,05$) bisa disimpulkan tidak ditemukan adanya heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan 2 metode yaitu uji-t dan uji koefisien determinasi. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh variabel *bullying* terhadap variabel prestasi belajar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel *bullying* terhadap variabel prestasi belajar.

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel koefisien diperiksa dengan memakai uji t untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika sig. berfungsi sebagai dasar keputusan. $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Lalu, jika $\text{sig.} < 0,05$ H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	41,630	6,694		6,219	0,000
<i>Bullying</i>	-0,047	0,131	0,068	0,363	0,720

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2022

Hasil *output* bisa dilihat sig. regresi yakni $0,720 > 0,05$ yang artinya tidak ada penyebab *bullying* terhadap prestasi belajar dan besarnya t_{hitung} sebesar $0,363$ sedangkan t_{tabel} untuk signifikansi 5% dengan db 28 ($db = n-2$ untuk $n = 30$) adalah $2,048$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,363 < 2,048$) H_a ditolak dan H_0 diterima atau "tidak ada penyebab variabel *bullying* terhadap prestasi belajar."

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh faktor autonomus terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,68 ^a	0,005	-0,031	6,152
a. Predictors: (Constant), <i>bullying</i>				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2022

Hasil olah data tabel 4.17, R Square yaitu 0,005 (0,5%) artinya variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel *bullying* 0,5% dan 99,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *bullying* mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi belajar.

D. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut ialah hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dengan memakai SPSS 26:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	41,630	6,694		6,219	0,000
<i>Bullying</i>	-0,047	0,131	0,068	0,363	0,720
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2022

Hasil uji pada tabel 4.17, bisa ditulis persamaan linear sederhananya yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 41,630 - 0,047X + e$$

Baerdasarkan persamaan linier di atas, maka dapat disusun model regresi sederhana sebagai berikut:

$$\text{Prestasi Belajar} = 41,630 - 0,047 \text{ Bullying} + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 41,630, maknanya jika tidak ada perubahan pada variabel *bullying*, maka prestasi belajar pada siswa SDN Badean 01 memiliki nilai sebesar 41,630.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,047 maknanya jika terjadi peningkatan *bullying* sebanyak 1 maka prestasi belajar akan menurun sebesar 0,047.

E. Pembahasan

Penelitian ini mengulas bagaimana pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar dan dilaksanakan di sekolah dasar yaitu di SD Negeri Badean 01. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa dari populasi 150 siswa dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah subjek berjenis kelamin pria berjumlah 12 siswa (40%) dan wanita berjumlah 18 (60%) yang berasal dari kelas 2 hingga kelas 6. Jadi, jumlah korban perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah korban *bullying* pria, sehingga hal ini sejalan

dengan penelitian Ghifari dan Rina dimana perempuan lebih rentan untuk menjadi korban *bullying*.⁸¹

Berdasarkan hasil pada tabel kategorisasi data dapat diketahui siswa yang mempunyai tingkat *bullying* dengan kategorisasi sangat rendah yaitu 2 orang (6,7%), responden dengan tingkat *bullying* rendah dan sedang memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 30% atau masing-masing sebanyak 9 orang, responden dengan tingkat *bullying* tinggi yaitu sebanyak 6 orang (20%) dan responden dengan tingkat *bullying* sangat tinggi yaitu sebanyak 4 responden (13,3%). Dengan demikian siswa di SDN Badean 01 rata-rata berada di tingkat *bullying* sedang dan rendah. Hal tersebut dikarenakan oleh guru yang ikut andil apabila ada konflik atau perundungan yang terjadi pada siswa.

Peneliti membagi 5 kategori tingkat prestasi belajar siswa di SDN Badean 01 ialah sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil kategorisasi data diketahui siswa dengan prestasi belajar yang sangat rendah yaitu sejumlah 1 orang (3,3%), siswa yang berprestasi belajar rendah berjumlah 11 orang (36,6%), prestasi belajar sedang 5 orang (20%), siswa dengan prestasi belajar tinggi yaitu sebanyak 11 orang (36%), dan peserta didik dengan tingkat prestasi belajar sangat tinggi adalah 1 siswa (3,3%).

Hasil penelitian menunjukkan *bullying* tidak memiliki penyebab terhadap prestasi belajar di SDN Badean 01 Kecamatan Bangsalsari

⁸¹ Ghifari Nurullah dan Rini Seka rtini, Pengaruh *Bullying* Antarsiswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cina 03 Depok. *Jurnal Sari Pediatri FK Universitas Indonesia*, no. 4 (2016), 288

Kabupaten Jember. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil uji hipotesis (uji t) dimana nilai sig. regresi adalah sebesar 0,720. Oleh sebab itu $0,720 > 0,05$ dapat dinyatakan *bullying* tidak berdampak pada prestasi belajarsiswa di SD Negeri Badean 01. Selain itu, diketahui nilai t hitung adalah sebesar $0,368 < 2,048$ yg maknanya t hitung $<$ t tabel dengan begitu *bullying* tidak berdampak terhadap prestasi belajar. Menurut hal di atas, *bullying* bukan merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan tingkat prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Badean 01 ini. Namun, tindakan *bullying* juga bukanlah hal yang harus dianggap remeh karena besar kecilnya pengaruh *bullying* tetap akan membawa dampak yang negatif bagi kesehatan mental korbannya. Oleh karena itu, tindakan pencegahan dan penanganan harus tetap dilakukan untuk menjaga kesehatan psikologis siswa.

Rendahnya pengaruh *bullying* di SDN Negeri Badean 01 menurut hasil pengamatan dan wawancara dengan guru terkait fenomena *bullying* di sekolah ini diakibatkan oleh beberapa hal. Selama proses penelitian di sekolah ini peneliti menemukan beberapa hal dimana jenis perilaku *bullying* di sekolah ini yang sering dilakukan adalah berupa tindakan *bullying* dengan kategori ringan seperti *bullying* fisik, relasional dan verbal. *Bullying* fisik biasanya bisa berupa perilaku memukul, mendorong, mencubit, dan melempar orang lain dengan sebuah benda seperti kertas dan penghapus. Kemudian *bullying* verbal bisa berupa panggilan nama yang tidak pantas, mengejek, dan gosip. Sedangkan, *bullying* relasional yaitu berupa penghindaran terhadap

individu yang dilaksanakan oleh sekelompok siswa. Menurut beberapa jenis *bullying* yg terjadi di sekolah ini, yang paling sering dilaksanakan yaitu berupa *bullying* yang bersifat verbal dimana *bullying* jenis ini hampir setiap hari terjadi dan didapatkan oleh siswa korban *bullying*.

Berdasarkan keterangan dari salah satu guru yaitu Ibu DA (48) biasanya pelaku *bullying* kebanyakan dilaksanakan oleh anakyang usianya lebih tua terhadap anak yang usianya lebih muda dimana kebanyakan dilaksanakan oleh peserta didik laki-laki terhadap siswa perempuan. Bentuk *bullying* yg dilakukan sangat beraneka ragam biasanya berupa penghinaan terhadap fisik, berteriak, memukul, mencubit, dan sebagainya. Hal ini serupa dengan pendapat Astuti (2008) dimana faktor adanya tindakan *bullying* karena adanya perbedaan kelas, gender, senioritas, keluarga, dan karakter individu atau kelompok itu sendiri.⁸²

Tindakan *bullying* merupakan tindakan yang cukup menghawatirkan serta dapat merugikan korbannya. Namun, meskipun demikian hal tersebut tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. Tidak berpengaruhnya *bullying* ini disebabkan karena: 1) Kondisi mental siswa yang stabil, siswa biasanya dapat menghondari atau menagatasi tindakan *bullying* dengan bantuan keluarga atau teman-teman. Mereka mngkin memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah emosional dan tidak berpengaruh signifikan oleh tindakan *bullying* sehingga tidak

⁸² Astuti, *Meredam Bullying*, (PT Grasindo Kompas Gramedia, 2008), 53

mempengaruhi prestasi belajarnya. 2) Fokus pada prestasi belajar, siswa yang memiliki fokus yang kuat terhadap prestasi belajar memiliki kemampuan untuk mengabaikan tindakan *bullying* dan tetap fokus pada pencapaian akademik mereka. 3) Dukungan sosial yang kuat, siswa dengan dukungan sosial kuat dari keluarga, teman-teman, dan guru lebih mampu untuk mengatasi tindakan *bullying*. dukungan ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengatasi rasa tidak aman yang disebabkan oleh tindakan *bullying*. 4) Lingkungan belajar yang nyaman, bisa membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar sehingga bisa mendapatkan hasil yang bagus meskipun mereka mengalami tindakan *bullying*, guru dan pihak sekolah dalam hal ini memiliki fungsi yang cukup esensial dimana pendidik harus mampu membuat lingkungan belajar yang nyaman dan aman untuk siswa, sehingga tidak terganggu oleh tindakan *bullying*.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa siswa korban *bullying* masih dapat mengikuti pelajaran di kelas dengan baik yang ditunjukkan dengan perilaku aktif pada saat aktivitas pembelajaran seperti bertanya dan menjawab dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut didukung oleh adanya nilai raport siswa dimana rata-rata raport siswa korban *bullying* mendapatkan predikat A dan B (70-90). Berikut ini merupakan tabel raport siswa dalam 2 semester terakhir:

Tabel 4.19
Nilai Raport Siswa SDN Badean 01

Data Nilai Raport Siswa Korban Bullying di SD Negeri Badean 01					
No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai Semester I	Nilai Semester II
1.	MH	L	6	79	81
2.	NDRD	P	3	76	78
3.	KNA	P	3	80	81
4.	VRAW	P	6	89	87
5.	AP	P	5	83	82
6.	SN	P	5	78	80
7.	ACM	P	2	78	81
8.	COOA	P	3	81	83
9.	NZ	P	4	80	82
10.	TAR	P	4	76	79
11.	SMN	L	4	80	83
12.	AK	L	4	77	79
13.	MK	L	4	77	78
14.	AFH	P	2	75	80
15.	SLH	P	4	75	78
16.	MRD	L	4	78	79
17.	ASB	L	4	77	80
18.	MVA	L	4	82	82
19.	AHA	L	4	79	84
20.	RA	L	5	79	83
21.	KRSB	L	6	75	80
22.	NK	L	6	89	85
23.	FF	L	2	72	78
24.	FA	P	4	77	79
25.	RAA	P	5	79	81
26.	NA	P	2	78	80
27.	RCA	L	5	80	81
28.	DFA	P	5	81	80
29.	WCA	P	6	78	79
30.	SDA	P	3	80	83
Rata-rata				78,93	80,86

Sumber: Data raport siswa SDN Badean 01

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa korban *bullying* di atas dapat kita lihat rata-rata keseluruhan raport siswa korban *bullying* SD Negeri Badean 01

pada semester I yaitu 78,93. Semester II rata-rata raport siswa korban *bullying* di SDN Badean 01 secara keseluruhan adalah 80,86, sehingga hal itu bisa diartikan prestasi belajar korban *bullying* di SDN Badean 01 cenderung mengalami peningkatan prestasi belajar.

Peningkatan prestasi belajar bukan hanya dipengaruhi oleh perilaku *bullying* namun ada beberapa beberapa faktor pendukung lainnya ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal seperti, motivasi dari individu itu sendiri, minat belajar, regulasi diri, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal berupa fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan biaya.⁸³ Jika kedua faktor tersebut terpenuhi, akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal pula.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pendidik di sekolah ini yaitu Ibu DA (48) juga mendukung temuan peneliti mengapa perilaku *bullying* di sekolah ini tidak mempengaruhi prestasi belajar korban *bullying*. Berdasarkan keterangan dari Ibu DA tersebut menunjukkan bahwasanya di sekolah ini guru juga memiliki peran sangat penting dalam penanganan perilaku *bullying*. Siswa yang terlibat konflik atau melakukan perundungan akan dipanggil untuk mendapatkan arahan, bimbingan, bahkan diberikan sanksi dan memanggil orang tua siswa yang melakukan perundungan apabila perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa tersebut sangat parah bahkan

⁸³ BintiMaunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014). 153

sekolah tidak akan segan untuk mengeluarkan siswa pelaku *bullying* apabila tindakannya sangat merugikan siswa lain. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kejadian yang serupa dapat terjadi lagi sekaligus sebagai peringatan agar siswa yang lain tidak meniru hal yang dilakukan oleh pelaku perundungan serta menimbulkan efek jera pada siswa yang melakukan perundungan supaya tidak mengulangi perilaku *bullying*. Selain itu, juga untuk mengantisipasi agar siswa korban *bullying* tidak merasa takut untuk pergi ke sekolah, karena jika siswa enggan pergi ke sekolah hal tersebut dikhawatirkan akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Berdasarkan temuan tersebut dapat kita ketahui bahwa *bullying* tidak selalu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ini bergantung pada bagaimana cara atau penindakan kepada pelaku dan korban *bullying* itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Badean 01 bisa ditarik kesimpulan bahwa perilaku *bullying* tidak mempunyai dampak terhadap prestasi belajar dan ditunjukkan oleh nilai sig. dimana $0,720 > 0,05$ hal tersebut dikarenakan tindakan *bullying* di sekolah ini termasuk dalam kategori *bullying* rendah atau ringan juga peran guru dalam menangani perilaku *bullying* memiliki peran yang sangat amat penting untuk meminimalisir dampak dari perilaku *bullying* agar tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa korban *bullying*.

Tidak berpengaruhnya perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar disebabkan karena: 1) Kondisi mental siswa yang stabil, siswa biasanya dapat menghindari atau mengatasi tindakan *bullying* dengan bantuan keluarga atau teman-teman. Mereka mungkin memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah emosional dan tidak berpengaruh signifikan oleh tindakan *bullying* sehingga tidak mempengaruhi prestasi belajarnya. 2) Fokus pada prestasi belajar, siswa yang memiliki fokus yang kuat terhadap prestasi belajar memiliki kemampuan untuk mengabaikan tindakan *bullying* dan tetap focus pada pencapaian akademik mereka. 3) Dukungan sosial yang kuat, pelajar

dengan dukungan sosial yang kuat dari keluarga, teman-teman, serta guru akan lebih mampu untuk mengatasi tindakan *bullying*. dukungan ini dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dan mengatasi rasa tidak aman yang disebabkan karena tindakan *bullying*. 4) Lingkungan belajar yang kondusif, bisa membuat siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang baik meskipun mereka mengalami tindakan *bullying*. guru dan pihak sekolah memiliki fungsi yang krusial dimana pendidik harus membuat lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa, sehingga tidak terganggu oleh tindakan *bullying*.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi lembaga atau sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan perilaku siswa di sekolah dan mengantisipasi terjadinya perilaku *bullying*, memberikan bimbingan dan konseling kepada pelaku dan korban *bullying*, mengadakan penyuluhan mengenai bahaya *bullying*, karena apabila hal tersebut tidak diperhatikan dikhawatirkan nantinya akan menimbulkan perilaku *bullying* yang lebih parah dan merugikan korban *bullying*.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memperhatikan dan menjaga tingkah lakunya dimanapun berada terhadap orang lain termasuk teman sebaya sebab hal tersebut bisa menimbulkan efek yang besar bagi kehidupan

orang-orang lain baik dari segi kesehatan mental dan juga prestasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti berikutnya apabila hendak melaksanakan penelitian yang sama dapat memakai variabel X yang berbeda sehingga bisa memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Selain itu, tempat penelitian bisa dilakukan di daerah kota dan juga subjek penelitian bisa menggunakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP, SMA maupun perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Hasfira, "Pengaruh *Bullying* terhadap Pretasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai", (Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, 2018).
- Astuti, P.R. *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Menangani Kekerasan ada Anak)*, Jakarta: PT Grasindo, 2008
- Bahri, Sayful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Budiastuti, Dyah & Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Cahya Dewi, Reza Dwi, "*Executive Fucntion dan Bullying* pada Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta." (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2019)
- Coloroso, Barbara. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 2007.
- Dwi Rahmawati, Arum, dkk, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDN Tambaharjo", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no.8 (2021): 3738-3746.
- Ekayanti, Endri & Dika Lukitaningtyas, "*Bullying Verbal Berpengaruh dengan Penerimaan Diri dan Harga Diri Remaja*", no. 1 (2021): 53-64
- Gerdard, Kathryn. *Konseling Remaja, Intervensi Praktis Bagi Remaja Beresiko*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sisten*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Manik, Sagung. "Hubungan Antara Korban *Bullying* terhadap Prestasi Belajar pada Remaja di SMP Negeri 5 Kepanjen Malang." (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019).
- Psychiatric Association, American. *Diagnostic and Statistical of Mental Disorders, Fourth Edition, Text Revision*. Arlington VA, 2000.
- Rahmawati, Imami Nur, "Pengumpulan Data Dalam dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, no.1 (2017), 35-40

- Republik Indonesia. *Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian I* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006..
- Syaefudin Sa'ud, Udin. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono dan Wibowo. *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*. Bandung: Alfabeta, 2002
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Undang Undang No. 35 Tahun 2014*.
- Widana , Wayan. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.

Lampiran 1**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Novitasari
 NIM : D20185023
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak hasil karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan/atau klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 April 2022

Saya yang menyatakan



Novitasari

NIM: D2018502

Lampiran 2




Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Rumusan Masalah	Metode Penelitian
PENGARUH BULLYING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI KELA VII SMPN 2 PANTI JEMBER	1. Bullying	1. <i>Physical bullying</i> 2. <i>Verbal bullying</i> 3. <i>Relational bullying</i>	<i>Physical bullying</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memukul ➤ Mendorong ➤ Mencubit ➤ Menendang ➤ Merusak barang ➤ Meludahi ➤ Menjambak ➤ Meninju <i>Verbal bullying</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengejek ➤ Membentak ➤ Memfitnah ➤ Menyoraki ➤ Memanggil dengan sebutan buruk ➤ Memanggil nama ayah/ibu ➤ Mengancam ➤ Menyebarkan gosip <i>Relational bullying</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucilkan ➤ Mengabaikan ➤ Mengecualikan dalam kelompok ➤ Melihat dengan tatapan 	1. Observasi 2. Kuesioner 3. Dokumentasi	Bagaimana pengaruh <i>bullying</i> terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP 2 Panti?	1. Jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif/ 2. Teknik pengumpulan data: a. Kuesioner b. Observasi c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

			tajam ➤ Membuat gerakan tubuh tertentu			
	2. Prestasi Belajar	<p>a. Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengamatan 2) Ingatan 3) Pemahaman 4) Penerapan 5) Analisis 6) Sintesis <p>b. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan 2) Sambutan 3) Apresiasi (sikap menghargai) 4) Intrnalisasi 5) Karakterisasi <p>c. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterampilan bergerak dan bertindak 2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal 	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengamatan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menunjukkan ➤ Dapat membandingkan ➤ Dapat meghubungkan 2) Ingatan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyebutkan ➤ Dapat menunjukkan kembali 3) Pemahaman <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menjelaskan ➤ Dapat mendefinisikan dengan lisan 4) Penerapan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat memberikan contoh ➤ Dapat menggunkan secara tepat 5) Analisis <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menguraikan ➤ Dapat dapat mengklasifikasikan/memilah-milah 6) Sintesis <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menghubungkan 			

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyimpulkan ➤ Dapat menggeneralisasikan <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mnunjukkan sikap menerima ➤ Menunjukkan sikap menolak 2) Sambutan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesiediaan partisipasi/terlibat ➤ Kesiediaan memanfaatkan 3) Apresiasi (sikap menghargai) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganggap penting dan bermanfaat ➤ Menganggap indah dan harmonis ➤ Mengagumi 4) Internalisasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengakui dan meyakini ➤ Mengingkari 5) Karakterisasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melembagakan 			
--	--	---	---	--	--	--

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>atau meniadakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelmakan dalam kehidupan sehari-hari <p>Psikomotorik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterampilan bergerak dan bertindak <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkoordinasi kan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, 2) Kecakapan ekspresi verbal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengcapkan ➤ Membuat mimik dan gerakan jasmani 			
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1284 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 5 /2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

17 Mei 2022

Yth.

Kepala Sekolah SDN Badean 01

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Novitasari
NIM : D20185023
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Bullying Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa di SDN Badean 01"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.








An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Raudhatul Jannah

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Novitasari
 NIM : D20185023
 Program Studi : Psikologi Islam
 Lokasi Penelitian : SDN Badean 01 Kec. Bangsalsari, Kab. Jember

Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
30 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
27 Sep 2022	Konfirmasi data responden	
03 Okt. 2022	Menyebarkan angket kepada responden	
06 Okt. 2022	Observasi dan wawancara kpd beberapa responden	
11 Okt. 2022	Meminta report dan profil sekolah.	


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember,..... Oktober 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah




BAHARIYANTI S.Pd.
 NIP. 19680106492031004.

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Sering/Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Berikanlah jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan diri anda. Mengenai pernyataan jawaban yang telah anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Mohon diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat

1. Skala Perilaku Bullying

No.	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Saya sering dipukul walaupun saya tidak salah				
2.	Teman saya sering mencubit saya				
3.	Saya sering didorong teman saya hingga saya jatuh				
4.	Teman saya meludahi saya				
5.	Saya ditinju oleh teman saya				
6.	Alat tulis saya dirusak oleh teman saya				
7.	Saya sering dipanggil dengan julukan yang tidak saya sukai (seperti dipanggil dengan nama hewan, nama orang tua, dsb)				
8.	Saya selalu dibantu merapikan alat tulis saya oleh teman saya				
9.	Teman saya sering menghina fisik saya (karena				

	gendut/hitam/kurus/pesek, dsb)				
10.	Teman saya sering mengomentari/merendahkan hasil pekerjaan/tugas yang saya kerjakan				
11.	Saya sering dimintai uang saku oleh teman saya				
12.	Saya dicela dihadapan banyak orang				
13.	Saya sering digosipkan/difitnah oleh teman saya				
14.	Saya diancam apabila saya tidak memberikan contekan kepada teman saya				
15.	Walaupun banyak kekurangan, teman saya tidak pernah menghina fisik saya				
16.	Teman saya tidak pernah mencontek tugas-tugas saya				
17.	Teman saya selalu memuji hasil pekerjaan saya				
18.	Teman saya tidak merespon ketika saya mengajaknya berbicara				
19.	Teman saya sering melihat saya dengan sorot mata yang tajam (benci)				
20.	Saya sering dikucilkan oleh teman-teman saya				

2. Skala Prestasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Saya dapat mengingat kembali materi yang dijelaskan oleh guru pada minggu sebelumnya				
2.	Saya dapat mengerti materi yang guru jelaskan di sekolah				
3.	Saya dapat menjelaskan sebuah materi dengan lisan dan menggunakan bahasa saya sendiri				
4.	Saya tidak dapat mengingat materi yang dijelaskan pada minggu lalu				
5.	Ketika diberi pertanyaan saya dapat menjawab dan menguraikannya dengan mudah				
6.	Saya selalu yakin akan mendapatkan nilai yang sangat baik				
7.	Saya sulit untuk menguraikan jawaban				
8.	saya dapat menyimpulkan apa yang sudah guru saya jelaskan pada saat pelajaran di kelas				
9.	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi di kelas				
10.	Belajar menurut saya adalah hal yang sangat penting				
11.	Saya hanya diam saja ketika ada diskusi dan tanya jawab				
12.	Saya dapat menerima kritik dan saran dari guru maupun dari teman saya				
13.	Saya dapat menerapkan apa yang sudah saya dapatkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari				
14.	Saya menyukai aktivitas fisik seperti olahraga				
15.	Saya dapat menirukan gerakan orang lain dengan sangat mirip.				

Lampiran 6

TABULASI DATA SKALA BULLYING

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
2	3	3	1	3	1	4	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	2	3	45	
3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	64	
2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	40	
3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	43	
1	3	3	1	4	1	3	2	3	3	1	2	1	4	3	4	3	3	4	3	52	
3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	4	4	3	3	2	2	1	48	
1	3	4	4	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	49	
2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	2	38	
4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	55	
3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60	
2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	2	2	2	45	
2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	46	
2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	55	
3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	4	52	
4	3	3	3	1	1	4	3	2	2	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	54	
1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	45	
3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	58	
2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	47	
4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	64	
4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	61	
3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	4	56	
2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	41	
3	3	3	1	3	2	4	4	1	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	52	
3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	50	
2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2	3	4	47	
4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	61	
3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	57	

	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	62	
	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	65	
	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	63	



Lampiran 6

TABULASI DATA PRESTASI BELAJAR															
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	41
2	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	3	34
3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	38
2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	42
2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	38
2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	29
1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	4	2	29
2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	31
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	38
2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	36
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	33
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	32
1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	31
1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	30
2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	39
4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	4	1	35
1	2	1	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	39
4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	39
2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	36
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	28
2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	29
2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	25
2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	1	31
2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	30
2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	31
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	41
3	2	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	4	34

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Skala *Bullying*

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL <i>BULLYING</i>				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteria
X1	0,638	0,361	0,000	VALID
X2	0,462	0,361	0,010	VALID
X3	0,575	0,361	0,001	VALID
X4	0,601	0,361	0,000	VALID
X5	0,436	0,361	0,016	VALID
X6	0,437	0,361	0,016	VALID
X7	0,467	0,361	0,009	VALID
X8	0,415	0,361	0,023	VALID
X9	0,479	0,361	0,007	VALID
X10	0,495	0,361	0,005	VALID
X11	0,728	0,361	0,000	VALID
X12	0,416	0,361	0,022	VALID
X13	0,375	0,361	0,041	VALID
X14	0,521	0,361	0,003	VALID
X15	0,460	0,361	0,010	VALID
X16	0,405	0,361	0,026	VALID
X17	0,413	0,361	0,023	VALID
X18	0,450	0,361	0,013	VALID
X19	0,399	0,361	0,029	VALID
X20	0,367	0,361	0,046	VALID

Hasil Uji Validitas Skala Prestasi Belajar

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteri
Y1	0,440	0,361	0,015	VALID
Y2	0,365	0,361	0,041	VALID
Y3	0,418	0,361	0,022	VALID
Y4	0,472	0,361	0,008	VALID
Y5	0,413	0,361	0,023	VALID
Y6	0,445	0,361	0,014	VALID
Y7	0,560	0,361	0,001	VALID
Y8	0,474	0,361	0,008	VALID
Y9	0,478	0,361	0,008	VALID
Y10	0,449	0,361	0,013	VALID
Y11	0,443	0,361	0,014	VALID
Y12	0,485	0,361	0,007	VALID
Y13	0,377	0,361	0,040	VALID
Y14	0,384	0,361	0,036	VALID
Y15	0,463	0,361	0,010	VALID

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pemberian petunjuk pengisian angket korban *bullying* kelas 2, 3 dan 4



Pemberian petunjuk pengisian angket korban *bullying* kelas 3, 5, dan 6



Pengisian angket *bullying* kelas 2 dan 4



Pengisian angket korban *bullying* kelas 3, 5, dan 6

No	Item	Salah	Benar	Salah	Benar
1	Preferensi	12	12	12	12
2	Preferensi	12	12	12	12
3	Preferensi	12	12	12	12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

No	Item	Salah	Benar	Salah	Benar
1	Preferensi	12	12	12	12
2	Preferensi	12	12	12	12
3	Preferensi	12	12	12	12

Raport salah satu siswa korban *bullying* di SDN Badean 01

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

UPTD DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI BADEAN 01

DESA BADEAN KEC. BANGSALSARI

Alamat : Jl. Argopuro No. 63 Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Email : sbadeansatu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 800/001/413.28.20525121/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bahariyanto, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SDN Badean 01

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Novitasari

NIM : D20185023

Program Studi : Psikologi Islam

Perguruan Tinggi : UIN K.H Achamd Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Badean 01 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Badean 01."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 20 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hormat kami
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN Badean 01

Bahariyanto
BAHARIYANTO, S.Pd
19680106 199203 1 004

*Lampiran 10***BIODATA PENULIS**

Nama	:	Novitasari
NIM	:	D20185023
Tempat, Tanggal Lahir	:	Jember, 25 Maret 2000
Fakultas	:	Dakwah
Jurusan/Program Studi	:	Psikologi Islam
Alamat	RT/RW	: 003/011
	Dusun	: Krajan III
	Desa	: Badean
	Kecamatan	: Bangsalsari
	Kabupaten	: Jember
Riwayat Pendidikan:		
2004-2006	:	TK Al Hidayah
2006-2012	:	SDN Badean 01
2012-2015	:	SMPN 2 Panti
2015-2018	:	SMA Argopuro Panti
2018-2022	:	UIN K.H Achmad Siddiq Jember

